



RINGKASAN

FADHILLAH MIFTAHUSSYIFA. Pengendalian Hama Tanaman Menghasilkan Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) di Kebun Ngrangkah Pawon PTPN XII Kediri. *Pest Control in Robusta Coffea Harvesting Plants at Ngrangkah Pawon PTPN XII Kediri East Java*. Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA.

Hama merupakan salah satu Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang keberadaannya dapat berpengaruh terhadap kualitas, hasil produksi dan produktivitas. Hama tersebut harus dikendalikan agar tidak menimbulkan kerugian. Hasil produksi dan produktivitas kopi akan menjadi lebih baik, apabila pengendalian hama dilakukan secara terpadu. Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja teknis dan manajemen produksi perkebunan. Tujuan khusus kegiatan PKL adalah menguraikan kegiatan pengendalian hama tanaman kopi robusta yang dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Perkebunan (SOP) di Kebun Ngrangkah Pawon PT Perkebunan Nusantara XII, Kediri, Jawa Timur.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Ngrangkah Pawon PT Perkebunan Nusantara XII Kediri, Jawa Timur selama 12 minggu, mulai dari tanggal 10 Januari sampai 4 April 2022. Tahapan pelaksanaan PKL meliputi 4 minggu menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL), 4 minggu sebagai pendamping mandor, dan 4 minggu sebagai pendamping asisten tanaman. Metode pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan memilih pohon sampel sebanyak 10% dari total lahan.

Hama yang dominan di Kebun Ngrangkah Pawon PTPN XII yaitu hama Penggerek Buah Kopi (*Hypothenemus hampei*). Rangkaian kegiatan pengendalian yang dilakukan dimulai dari pengamatan intensitas serangan dan pengendalian hama. Pengendalian hama dilakukan secara manual dan mekanis yang didasarkan oleh ambang batas intensitas serangan yaitu <5%. Metode pengendalian yang digunakan untuk mengendalikan hama PBKo yaitu manual dengan petik bubuk dan mekanis dengan pemasangan *trapping*, sedangkan untuk hama semut hitam yaitu mekanis dengan pemasangan *trapping*. Pengendalian hama PBKo secara manual petik bubuk didapatkan hasil rata-rata terserang 295 dengan total buah 930 dan persentase terserang 31,70%. Pengendalian hama PBKo mekanis dengan *trapping* yang dilakukan terbukti dapat menurunkan intensitas serangan didasarkan oleh hama yang terperangkap dengan hasil terbesar yaitu 97 ekor. Pengendalian hama semut hitam dilakukan secara mekanis karena masih dalam kategori serangan ringan. Hasil terbesar pada perangkap semut hitam didapatkan 1.228 ekor, dengan hasil rata-rata 133,8 ekor semut yang terperangkap. Pengendalian hama semut hitam dilaksanakan sebagai upaya pencegahan lonjakan hama.

Kata kunci : intensitas serangan, mekanis, PBKo, *trapping*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

